

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Bluru Kidul 2 yang terletak di Jalan Balai Desa No.51 Kecamatan Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V-A dengan jumlah 35 siswa. Namun, pada saat ini terjadi pandemi wabah virus *Covid19* sehingga terhambatnya proses belajar mengajar dan penelitian. Sehingga sample penelitian diperkecil menjadi 8 siswa di lingkungan sekitar peneliti.

##### 2. Waktu Penelitian

Berikut waktu yang digunakan peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian.

Tabel 4.1 Waktu Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	25 Februari 2020	Melakukan Observasi dan wawancara dengan Guru kelas V SDN Bluru Kidul 2
2	27 Agustus 2020	Uji coba instrumen soal
3	14 September 2020	Memberikan soal <i>pretest</i> Pembelajaran 1
4	15 September 2020	Pembelajaran 2
5	16 September 2020	Pembelajaran 3
6	17 September 2020	Pembelajaran 4
7	18 September 2020	Pembelajaran 5
8	19 September 2020	Pembelajaran 6 Memberikan soal <i>posttest</i>

### 3. Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini mengembangkan penelitian yang menghasilkan suatu produk LKS berbasis CTL pada Tema 6 Panas dan Perpindahannya Subtema Perpindahan Kalor dalam Kehidupan Sehari-hari. Penelitian pengembangan ini menggunakan model Borg and Gall yang diadopsi dari Sugiyono (2015: 50). Prosedur penelitian ini terdapat beberapa tahapan antara lain: (1) Potensi dan Masalah (2) Pengumpulan Data (3) Desain Produk (4) Validasi Desain (5) Revisi Desain (6) Uji Coba Produk (7) Revisi Produk. Data hasil setiap tahapan prosedur dan pengembangan dijelaskan berikut.

#### a. Potensi dan Masalah

Potensi dan masalah yang ditemukan dengan melakukan kegiatan menganalisis kebutuhan di awal proses penelitian dengan kegiatan wawancara kepada guru kelas saat pembelajaran berlangsung. Potensi pengembangan produk ini dapat meminimalisir permasalahan di kelas kurangnya siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dalam kegiatan pembelajaran. Permasalahan terdapat pada LKS hanya terpaku pada banyaknya materi penjelasan sehingga kegiatan yang mengarah pada kehidupan sehari-hari yang dilakukan siswa kurang optimal dengan karakteristik lingkungan belajar siswa.

#### b. Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data berkaitan dengan pembuatan LKS berbasis CTL, peneliti menyiapkan data berupa (1) data awal hasil

wawancara dengan guru kelas V-A SDN Bluru Kidul 2 (2) lembar tes uji coba (3) lembar tes berupa soal *pretest* dan *posttest* (4) angket respon guru dan siswa terhadap penggunaan LKS berbasis CTL.

### c. Desain Produk

Desain produk LKS berbasis CTL mengintegrasikan komponen-komponen CTL ke dalam LKS. Adapun desain produk pengembangan LKS terdapat *cover* depan dan belakang, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan LKS, ringkasan materi, lembar kegiatan percobaan, pengamatan, evaluasi, dan daftar pustaka.

### d. Validasi Desain

Validasi desain pengembangan LKS ini di uji oleh 1 ahli materi dan 1 ahli media. Validasi ini digunakan untuk menguji layak atau tidak LKS berbasis CTL dalam pembelajaran berlangsung. Penilaian masing-masing validator mengacu pada kisi-kisi instrumen penelitian yang diberikan. Adapun hasil validasi ahli materi dan ahli media berikut ini.

#### 1) Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi ini bertujuan untuk menguji kelengkapan materi, kesesuaian materi dan sistematika materi. Dalam lembar validasi terdiri dari aspek kelayakan isi, kebahasaan, kekontekstualan, dan penyajian. Berikut data hasil validasi dengan skor 1, 2, 3, dan 4.

Tabel 4.2 Data Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek yang dinilai	Indikator	Skor	
		Tahap 1	Tahap 2
<b>Kelayakan isi</b>	Kesesuaian materi dengan KD	4	4
	Kedalaman materi dengan kemampuan kognitif siswa	3	3
	Kebenaran konsep yang disajikan	4	4
	Kebermanfaatan LKS	3	4
<b>Kebahasaan</b>	Kesesuaian dengan kaidah EYD Bahasa Indonesia	3	3
	Efektifitas dan efisiensi bahasa	3	3
	Bahasa yang digunakan sudah komunikatif	3	3
	Ketepatan pemilihan bahasa dalam menguraikan materi	3	4
	Bahasa yang digunakan lugas dan mudah dipahami oleh siswa	3	4
	Ketepatan ejaan	2	3
	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan	3	4
<b>Kekontekstual An</b>	Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa	4	4
	Kemampuan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	4	4
	Terdapat ringkasan materi yang dipelajari	3	3
	Materi dalam LKS bersifat mengkonstruksikan pengetahuan	4	4
	Materi merangsang siswa untuk menemukan pengetahuan sendiri (Inkuiri)	4	4
	Terdapat pertanyaan yang	4	4

	mendorong, membimbing, dan mengukur kemampuan berpikir siswa		
	Terdapat tugas kelompok dan materi merangsang siswa untuk berdiskusi ( <i>sharing</i> ) dengan teman-temannya	4	4
<b>Penyajian</b>	Kejelasan tujuan dan indikator pada LKS	2	4
	Kelengkapan informasi	2	3
	Penyajian materi memotivasi peserta didik	4	4
	Penggunaan konteks nyata dalam pembelajaran	4	4
	Mengonstruksikan peserta didik dalam pengetahuannya	3	4
	Mengarahkan peserta didik pada kegiatan menemukan	4	4
	Berisikan kegiatan yang menimbulkan aktivitas bertanya	4	4
Berisikan kegiatan yang dapat menciptakan masyarakat belajar	4	4	
Berisikan kegiatan pemodelan	3	4	
Mengarahkan peserta didik untuk melakukan refleksi	3	4	
Mencantumkan penilaian otentik	4	4	
<b>Jumlah</b>		98	109
<b>Persentase</b>		84%	93%
<b>Keterangan</b>		Sangat Layak	Sangat Layak

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{Skor Tahap 1} + \text{Skor Tahap 2})}{2} \times 100\%$$

$$= \frac{(98 + 109)}{2} \times 100\%$$

$$= \frac{207}{2} \times 100\%$$

$$= 103.5 \times 100\%$$

$$= 10350\%$$



Berdasarkan tabel 4.1 penilaian hasil uji validasi ahli materi yang dilakukan 2 tahap memperoleh nilai presentasi pada tahap 1 84% dengan kriteria “sangat layak” sedangkan pada tahap 2 memperoleh persentase 93% dengan kriteria “sangat layak” jika dijumlah perolehan nilai mendapatkan persentase 89% dengan kriteria “sangat layak” sehingga LKS ini dikatakan valid dapat digunakan sebagai panduan dalam kegiatan pembelajaran.

#### 1) Hasil Validasi Ahli Media

Validasi ahli media ini bertujuan kemenarikan LKS berbasis CTL. Di dalam lembar validasi terdapat aspek format, sampul, dan desain isi LKS. Berikut data hasil validasi dengan skor 1, 2, 3, dan 4.

Tabel 4.3 Data Hasil Validasi Ahli Media

Aspek yang dinilai	Butir Penilaian	Skor	
		Tahap 1	Tahap 2
<b>Format</b>	Kelengkapan identitas LKS	4	4
	Sesuai dengan KD dan Indikator	4	4
	Sistematis dengan kurikulum 2013	4	4
	Kesesuaian LKS dengan pemodelan berbasis CTL	4	4
<b>Sampul</b>	Ketepatan pemilihan warna sampul	2	3
	Keserasian warna tulisan pada sampul	3	4
	Desain sampul yang digunakan menarik	2	3
	Kualitas bahan kertas yang cocok digunakan sampul	2	4
	Ilustrasi menggambarkan isi/materi ajar dalam LKS	3	4
	Ukuran tulisan sampul	3	3

	menarik dan mudah dibaca		
<b>Desain isi LKS</b>	Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola	4	4
	Terdapat judul kegiatan belajar, sub judul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio	4	4
	Terdapat ilustrasi dan keterangan gambar	3	4
	Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, dan angka halaman	3	4
	Penempatan judul, sub judul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	4	4
	Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	3	3
	Penggunaan variasi huruf ( <i>bold, italic, all capital, small capital</i> ) tidak berlebihan	4	4
	Ilustrasi isi mampu mengungkap makna/arti dari objek	3	3
	Bentuk dari ilustrasi akurat dan proposional sesuai dengan kenyataan	3	3
	<b>Jumlah</b>		62
<b>Persentase</b>		81%	92%
<b>Keterangan</b>		Layak	Sangat Layak

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai} &= \frac{(\text{Skor Tahap 1} + \text{Skor Tahap 2})}{2} \times 100\% \\
 &= \frac{(62 + 70)}{2} \times 100\% \\
 &= 76 \\
 &= 86\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.2 penilaian hasil uji validasi ahli media yang dilakukan 2 tahap memperoleh nilai presentasi pada tahap 1 81% dengan kriteria “layak” sedangkan pada tahap 2 memperoleh persentase 92% dengan kriteria “sangat layak” jika di jumlah

perolehan nilai mendapatkan persentase 89% dengan kriteria “sangat layak” sehingga LKS ini dikatakan valid dapat digunakan sebagai panduan dalam proses kegiatan pembelajaran.

#### e. Revisi Desain

Setelah desain produk di validasi oleh ahli materi dan ahli media terdapat beberapa saran dan masukan yang diberikan. Peneliti merevisi desain produk berdasarkan masukan para ahli. Berikut saran dan masukan yang diberikan para ahli.

Tabel 4.4 Saran Perbaikan Validasi Ahli Materi dan Ahli Media

Saran/masukkan untuk perbaikan	Hasil Perbaikan
Penggunaan kata “di” sebagai kata depan dan imbuhan	Penggunaan kata “di” sebagai kata depan dan imbuhan sudah di perbaiki
Penggunaan tanda baca pada kalimat	Tanda baca pada kalimat telah di ganti agar lebih mudah di pahami
Komposisi kolom tugas dengan perintah	Ukuran komposisi kolom sudah di lebarkan sesuai petunjuk perintah
Pemilihan kertas yang digunakan sebagai sampul halaman	Pemilihan jenis kertas yang digunakan sudah diperbaiki
Pemilihan warna sampul lebih diperhatikan	Pemilihan latar sampul sudah diperbaiki

Hasil validasi yang memuat saran perbaikan oleh ahli materi digunakan sebagai perbaikan LKS.



Gambar 4.1 Perbaikan penggunaan kata “di”

**Ayo Berlatih**

Tuliskan beberapa contoh peristiwa perpindahan panas secara konduksi berdasarkan bacaan di atas!

*di atas*

**Ayo Berlatih**

Tuliskan beberapa contoh peristiwa perpindahan panas secara konduksi berdasarkan bacaan di atas!

Sebelum revisi
Sesudah Revisi

Gambar 4.2 Perbaikan penggunaan tanda baca dan kolom

Untuk memahami sebuah teks penjelasan pada bacaan di atas, kamu perlu mengetahui pokok pikiran di setiap paragrafnya. Temukanlah pokok-pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan melakukan kegiatan berikut ini.

*karena menemukan pokok pikiran. sebaiknya  
lebaran & perbesar. mengingat masih banyak tempat*

Untuk memahami sebuah teks penjelasan pada bacaan di atas, kamu perlu mengetahui pokok pikiran di setiap paragrafnya. Temukanlah pokok-pokok pikiran dalam setiap paragraf dengan melakukan kegiatan berikut ini.

Sebelum revisi
Sesudah Revisi

Gambar 4.3 Perbaikan kolom tugas dan perintah

Festival Pelelangan Ikan Bandeng merupakan salah satu budaya masyarakat petani tambak yang memiliki nilai-nilai budaya dan keunikan tersendiri. Apakah kehidupan masyarakat di sekitarmu juga memiliki keunikan tersendiri? Untuk mengetahui lakukan kegiatan pengamatan di bawah ini!

1. Bekerjalah bersama dengan temannmu yang tinggal di daerah yang sama atau berdekatan. (*Mesuk perintah*)  
Amatilah kehidupan masyarakat di sekitar tempat tinggalmu.
2. Identifikasi kegiatan masyarakat untuk membangun ekonominya, misalnya ada yang berdagang, bertani atau menangkap ikan.
3. Identifikasi kegiatan kemasyarakatan yang terjadi di daerah tempat tinggalmu. Misalnya, kegiatan bersama yang dilakukan anggota masyarakat.
4. Tuliskanlah hasil pengamatanmu ke dalam bentuk laporan singkat dengan menggunakan format "Laporan Hasil Pengamatan" seperti contoh di bawah ini!

**Laporan Hasil Pengamatan**

Tempat pengamatan: .....

**Hal yang diamati:**

- interaksi manusia dengan lingkungan sosialnya
- upaya manusia dalam berperan serta membangun perekonomian

**Hasil pengamatan:**

.....

.....

.....

**Kesimpulan:**

.....

*Karena perintah keluarkan*

**Laporan Hasil Pengamatan**

Tempat pengamatan: .....

**Hal yang diamati:**

1. Interaksi manusia dalam lingkungan sosialnya
2. Upaya manusia dalam berperan serta membangun perekonomian

**Hasil pengamatan:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**Kesimpulan:**

.....

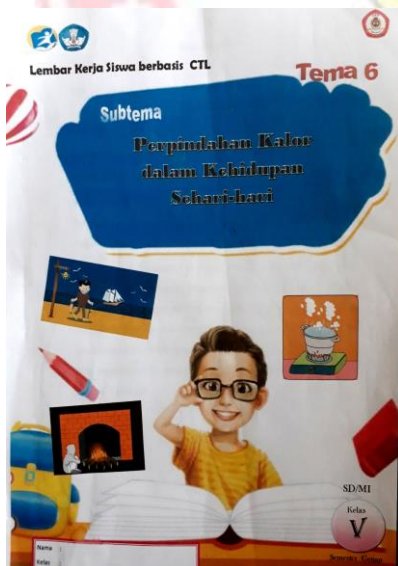
.....

.....

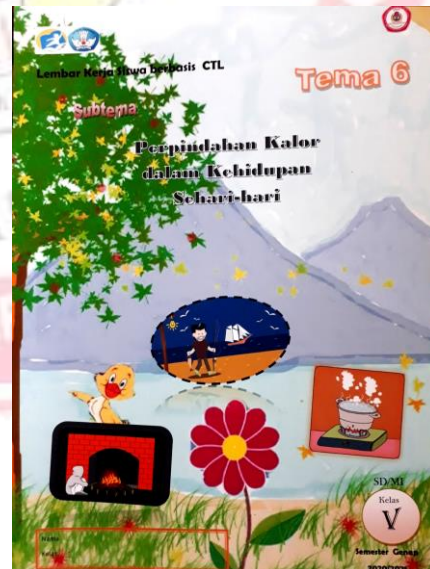
Sebelum revisi

Sesudah revisi

Gambar 4.4 Perbaikan Pemilihan Jenis Kertas dan Pewarnaan Sampul



Sebelum revisi



Sesudah revisi

## f. Uji Coba Produk

### a) Uji Validitas Tes

Uji coba instrumen tes digunakan untuk menguji dan mengetahui instrumen soal tes yang diuji cobakan pada kelas yang sudah mendapat materi subtema perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari. Instrumen tes yang digunakan untuk uji coba berjumlah 30 soal pilihan ganda dengan perhitungan skor pilihan ganda 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Hasil perhitungan validitas diperoleh  $r_{tabel} = 0,707$  dengan taraf signifikan 5% untuk  $N = 10$ . Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen soal dikatakan valid tetapi jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrumen dikatakan tidak valid. Berikut hasil data perhitungan soal uji coba.

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal

Item Soal	r hitung	r tabel	Sig.	a (Alpha)	Keterangan
1	0,870	0,707	0,01	0,05	Valid
2	0,256	0,707	0,475	0,05	Tidak Valid
3	0,934	0,707	0,000	0,05	Valid
4	0,870	0,707	0,01	0,05	Valid
5	0,256	0,707	0,475	0,05	Tidak Valid
6	0,934	0,707	0,000	0,05	Valid
7	0,934	0,707	0,000	0,05	Valid
8	0,616	0,707	0,370	0,05	Tidak Valid
9	0,870	0,707	0,01	0,05	Valid
10	0,934	0,707	0,000	0,05	Valid
11	0,934	0,707	0,000	0,05	Valid
12	0,870	0,707	0,01	0,05	Valid
13	0,372	0,707	0,290	0,05	Tidak Valid
14	0,870	0,707	0,01	0,05	Valid
15	0,934	0,707	0,000	0,05	Valid
16	0,870	0,707	0,01	0,05	Valid
17	-0,298	0,707	0,402	0,05	Tidak Valid
18	0,870	0,707	0,01	0,05	Valid
19	0,934	0,707	0,000	0,05	Valid
20	0,934	0,707	0,000	0,05	Valid

21	0,870	0,707	0,01	0,05	Valid
22	-0,298	0,707	0,402	0,05	Tidak Valid
23	-0,768	0,707	0,010	0,05	Tidak Valid
24	0,373	0,707	0,288	0,05	Tidak Valid
25	0,870	0,707	0,01	0,05	Valid
26	0,934	0,707	0,000	0,05	Valid
27	0,256	0,707	0,475	0,05	Tidak Valid
28	0,870	0,707	0,01	0,05	Valid
29	-0,465	0,707	0,175	0,05	Tidak Valid
30	0,870	0,707	0,01	0,05	Valid

Berdasarkan tabel di atas terdapat 20 soal memiliki kriteria valid dan 10 soal memiliki kriteria tidak valid sehingga soal yang valid digunakan untuk soal *pretest* dan *posttest*.

b) Reliabilitas instrumen

Instrumen berupa tes yang telah di uji validitasnya kemudian di uji reliabilitasnya menggunakan *SPSS Statistic 24*. Berikut hasil uji reliabilitas soal.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Soal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.942	30

Berdasarkan tabel di atas terdapat butir soal diperoleh dari nilai *Cronbach's Alpha* yang digunakan sebagai  $r_{hitung}$  adalah  $r_{11} = 0,942$  dan  $N = 10$  dengan hasil keputusan jika  $r_{11} > 0,6$  maka dikatakan reliabel.

c) Respon Siswa dan Guru

Setelah melakukan uji coba menggunakan LKS berbasis CTL siswa diberikan angket respon tanggapan siswa untuk mengetahui pemahaman dan ketertarikan siswa dalam menggunakan LKS tersebut. Berikut hasil angket respon siswa.



Tabel 4.7 Hasil Angket Respon Siswa

No	Nama Siswa	Persentase	Keterangan
1	AA	86%	Sangat Positif
2	DAA	97%	Sangat Positif
3	FAR	95%	Sangat Positif
4	FL	93%	Sangat Positif
5	MRA	90%	Sangat Positif
6	RMNS	81%	Positif
7	RDN	86%	Sangat Positif
8	ZNF	84%	Sangat Positif

Berdasarkan data angket di atas menunjukkan banyaknya siswa yang memberikan respon “sangat positif” dan hanya satu siswa memberikan respon “positif” hal ini menunjukkan LKS berbasis CTL dapat memudahkan siswa dalam memahami materi dan menumbuhkan kemandirian siswa dalam mengaitkan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari dengan pembelajaran. Untuk hasil respon guru disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.8 Hasil Respon Guru

No	Indikator	Nilai Skor
1	Tampilan halaman cover LKS menarik	3
2	Judul LKS ditampilkan dengan jelas sehingga dapat menggambarkan isi LKS	4
3	Pemilihan jenis huruf, ukuran serta spasi yang digunakan sesuai sehingga mempermudah siswa dalam membaca LKS	3
4	Keberadaan gambar dalam LKS dapat menyampaikan isi materi	4
5	Perpaduan antara gambar dan tulisan dalam LKS menarik perhatian	4
6	LKS menggunakan bahasa yang komunikatif	3
7	LKS menggunakan kalimat yang tidak menimbulkan makna ganda	4
8	LKS menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami peserta didik	4
9	Petunjuk kegiatan dalam LKS jelas sehingga mempermudah peserta didik melakukan semua	4



	kegiatan yang ada di dalam LKS	
10	Indikator pembelajaran pada LKS sesuai dengan KD	2
11	Materi yang disajikan dalam LKS membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diisyaratkan dalam indikator pencapaian KD	3
12	LKS mendorong siswa untuk berdiskusi atau bekerja sama dengan orang lain dalam satu kelompok	3
13	LKS membantu siswa dalam membuat hubungan antara pengetahuan yang didapat dengan kehidupan nyata peserta didik	4
<b>Persentase</b>		86%
<b>Keterangan</b>		Sangat Positif

Berdasarkan tabel di atas guru memberikan respon sangat positif saat menggunakan LKS berbasis CTL ketika pembelajaran dengan perolehan persentase 86%.

d) Hasil Belajar Siswa

a) Hasil Uji Normalitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Uji normalitas pada data *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui data hasil belajar berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan *SPSS Statistic 24* dengan analisis *Kolmogrov-Smirnov test*. Berikut hasil uji normalitas *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.192	8	.200*	.894	8	.253
Posttest	.237	8	.200*	.862	8	.125
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas data *pretest* dan *posttest* diperoleh signifikan 0,200 dengan kriteria pengujian pada normalitas data jika signifikan  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima dan jika signifikan  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Namun, pada data di atas menunjukkan nilai Sig dari data *pretest* dan *posttest* lebih dari 0,05 maka  $H_0$  diterima sehingga data tersebut berdistribusi normal.

b) Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas pada data *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil data homogen atau tidak. Uji homogenitas menggunakan *SPSS Statistic 24* dengan analisis Uji *One Way ANOVA*. Berikut hasil uji homogenitas data *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest*

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.548	1	14	.471

Berdasarkan tabel di atas hasil uji homogenitas dari nilai *pretest* dan *posttest* diperoleh signifikan  $>0,05$  yaitu 0,471 sehingga dari hasil perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa varian dari kedua kelompok data *pretest* dan *posttest* bersifat homogen.

c) Hasil Uji Gain

Uji gain digunakan untuk mengetahui peningkatan rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan LKS berbasis CTL. Berikut hasil uji gain.

Tabel 4.13 Hasil Uji Gain

Kategori	Nilai
Rata-rata <i>pretest</i>	54,50
Rata-rata <i>posttest</i>	86,38
Selisih rata-rata	31,88
Nilai Gain	0,70
Kriteria	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 0,70 dengan selisih rata-rata 31,88. Hasil dari uji gain *pretest* dan *posttest* mendapatkan kriteria tinggi menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sehingga menunjukkan efektifnya penggunaan LKS berbasis CTL pada subtema perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.

d) Ketuntasan Belajar

Nilai *pretest* diperoleh dari hasil tes siswa sebelum mendapatkan materi menggunakan produk LKS berbasis CTL sedangkan *posttest* diperoleh dari hasil tes siswa setelah mendapatkan materi menggunakan produk LKS berbasis CTL. Berikut hasil *pretest* dan *posttest*.

Tabel 4.9 Hasil Nilai *Pretest* dan *Posttest*

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
1	AA	42	89
2	DAA	68	92
3	FAR	65	95
4	FL	64	90
5	MRA	52	85
6	RMNS	45	75
7	RDN	43	70
8	ZNF	57	95
Ketuntasan Belajar		54,5%	86,3%

Berdasarkan tabel di atas terdapat perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata hasil *pretest* 54,5% sedangkan nilai rata-rata hasil

*posttest* 86,3% sehingga menunjukkan ketuntasan belajar siswa meningkat setelah menggunakan LKS berbasis CTL.

**f. Revisi Produk**

Setelah melakukan uji coba untuk mengetahui keefektifan LKS berbasis CTL dan pengaruh penggunaan LKS berbasis CTL terhadap hasil belajar siswa. Produk dikatakan menarik minat siswa dalam memahami materi pembelajaran sehingga tidak dilakukan uji coba ulang.

**g. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian antara lain.

- a) Tahap pengembangan LKS berbasis CTL dalam penelitian ini hanya sampai tahap ke tujuh yaitu revisi produk dan tidak melakukan produksi massal karena keterbatasan biaya.
- b) Keterbatasan penelitian dalam pembuatan LKS berbasis CTL karena kendala biaya sebab proses pencetakan LKS membutuhkan biaya yang cukup banyak dan kendala waktu serta pembuatan dan penilaian produk membutuhkan waktu yang relatif lama.

## B. PEMBAHASAN

### 1. Kelayakan LKS Berbasis CTL

Berdasarkan hasil analisis data uji validitas yang dilakukan ahli materi dan ahli media dengan melalui 2 tahap bahwa LKS Berbasis CTL yang dikembangkan ini layak digunakan sebagai panduan belajar dalam pembelajaran melalui revisi terlebih dahulu sesuai saran dan komentar dari masing-masing validator. Uji kelayakan pada tahap validasi materi dengan menilai aspek kelayakan isi, kebahasaan, kekontekstualan, dan penyajian selain itu uji kelayakan pada tahap validasi desain menilai aspek format, sampul, dan desain isi LKS. Terdapat revisi sebelum melakukan validasi pada beberapa aspek validitas desain tindakan revisi berdasarkan saran dari dosen ahli kurang memuat pertanyaan yang sesuai.

Kelayakan dari masing-masing validator dapat dilihat dari persentase penilaian yang menunjukkan >80% sehingga produk LKS yang dikembangkan mendapat kriteria sangat layak. Skor persentase penilaian ahli materi tahap 1 sebesar 84% dan tahap 2 sebesar 93%, skor penilaian ahli media tahap 1 sebesar 81% dan tahap 2 sebesar 92%.

Kendala dalam melakukan validasi terdapat beberapa kesalahan dan kekurangan dalam penulisan angket validasi serta LKS yang masih kurang rapi dan perbaikan font penulisan yang berbeda setiap bacaan maupun soal.



## 2. Hasil Belajar Siswa dalam Penggunaan LKS Berbasis CTL

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, hasil belajar siswa menggunakan LKS berbasis CTL diperoleh dari tes hasil belajar yang di hitung menggunakan uji *gain* dengan rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* sebesar 0,70 dengan selisih rata-rata 31,88 dengan kriteria tinggi menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar siswa sehingga menunjukkan penggunaan LKS berbasis CTL. Selain itu, ketuntasan belajar siswa pada hasil *pretest* menunjukkan ketuntasan 54,5% sedangkan pada *posttest* menunjukkan ketuntasan belajar 86,3% menunjukkan bahwa siswa dianggap tuntas belajar jika mampu menyelesaikan soal mencapai  $\geq 70\%$ . Dengan demikian penerapan LKS berbasis CTL dengan memberikan kesempatan siswa untuk mengeksplorasikan pengalaman belajarnya dengan memberikan kebebasan kepada siswa dalam membangun pengetahuannya sendiri yang berkaitan dengan kehidupan sekitar yang mengaitkan materi pada peristiwa kehidupan sehari-hari siswa serta dapat dijadikan alternatif pilihan dalam pembelajaran di kelas.

Kendala dalam mengetahui hasil belajar menggunakan LKS berbasis CTL waktu yang dibutuhkan karena menyesuaikan dengan kegiatan belajar daring siswa. Siswa belum terbiasa menggunakan LKS Berbasis CTL maka membutuhkan kesabaran dalam menyampaikan materi baru.

### 3. Respon Siswa terhadap LKS Berbasis CTL

Respon siswa diperoleh berdasarkan penilaian siswa terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan LKS dengan menunjukkan nilai persentase rata-rata siswa antara 97%-81% dengan kriteria sangat positif dan positif. Sehingga LKS ini sesuai dengan tujuan pembelajaran, kegiatan praktikum untuk merangsang kemampuan berpikir kritis, jenis kegiatan di dalam LKS bervariasi, LKS dapat dipelajari secara mandiri oleh siswa serta membantu guru mengevaluasi hasil belajar siswa. Penggunaan LKS Berbasis CTL menurut tanggapan guru sudah baik dan memenuhi kriteria namun ada sedikit saran dari guru untuk diperbaiki. Saran dari guru digunakan untuk pertimbangan perbaikan sehingga menghasilkan produk LKS yang layak.

Kendala saat mengambil respon adalah siswa yang digunakan dalam penelitian berjumlah sedikit sehingga hasil respon siswa belum maksimal.